

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

Kesenjangan digital telah diteliti oleh peneliti terdahulu. Penelitian kesenjangan digital di lingkungan pemerintahan daerah dilakukan oleh Ike Pertiwi Windasari dan Kridanto Surendro (2011). Penelitian dilakukan di lingkungan pemerintah daerah di Kota Semarang untuk pemerataan kemampuan TIK SDM dan digunakan dalam mengurangi kesenjangan kompetensi dan sistem *e-government* yaitu melakukan pelatihan kepegawaian dan perekrutan pegawai dengan menggunakan instrumen SIBIS GPS dan DIDIX. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kondisi Pemerintah Kota Semarang saat ini memiliki hambatan dalam adopsi TIK dikarenakan kurangnya pelatihan bagi para pegawainya, kesadaran bagi pegawai untuk mengikuti pelatihan masih rendah, dan pelatihan yang diadakan oleh organisasi masih dianggap kurang (Windasari & Kridanto Surendro, 2011).

Pengukuran kesenjangan digital juga dilakukan oleh Alivia Yulfitri (2008) dengan menggunakan metode yang digunakan oleh masyarakat Eropa yakni SIBIS (*Statistical Indicators Benchmarking The Information Society*). Obyek penelitian adalah dunia pendidikan di SMU Negeri Kotamadya di Bandung. Penelitian ini dilakukan terhadap guru-guru di sekolah tersebut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hubungan antara variabel ketersediaan fasilitas akses TIK dengan pencapaian penguasaan TIK, ketersediaan fasilitas akses TIK dengan

tingkat penguasaan TIK, serta ketersediaan fasilitas akses TIK dengan tingkat pemanfaatan TIK (Yulfitri, 2008).

Selain menggunakan metode SIBIS GPS dan DIDIX, pengukuran kesenjangan digital juga dilakukan di kelompok masyarakat dan negara-negara di Thailand. Penelitian ini menggunakan model *econometric* untuk mengukur kesenjangan digital di Thailand. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor permintaan yang ada di Amerika Serikat dan Uni Eropa juga terlihat di Thailand menurut Chalita Srinuan (2012). Dengan adanya faktor permintaan yang ada, dapat dijadikan keuntungan dalam mengadopsi internet untuk mengurangi kesenjangan digital di Thailand (Srinuan, 2012).

Hidayatullah (2013) melakukan penelitian di Kabupaten Tapanuli Selatan pada Dinas Perkebunan dan Peternakan. Penelitian ini menggunakan metode SIBIS (*Statistical Indicators Benchmarking The Information Society*) GPS (*General Population Survey*). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kesenjangan digital berdasarkan faktor kelompok usia, penghasilan, pendidikan memiliki tingkat tinggi sedangkan jenis kelamin tidak mempengaruhi kesenjangan digital (Hidayatullah, 2013).

Penelitian tentang kesenjangan digital masyarakat di kota juga dilakukan oleh Dyah Listianing Tyas (2015). Penelitian ini dilakukan dengan metode yang digunakan SIBIS GPS dalam mengurangi kesenjangan digital. Hasil pengukuran kesenjangan tingkat kesenjangan digital dilihat dari. Aspek perilaku penggunaan internet, kegunaan penggunaan internet, *e-government* dan demografi menjadi evaluasi bagi pembuat keputusan dalam membuat upaya dalam pemerataan

penguasaan TIK agar kesenjangan digital dapat diminimalisir dengan menyusun strategi dalam mengurangi kesenjangan digital (Tyas, 2015).

Berdasarkan penelitian terdahulu maka penulis menganggap bahwa metode SIBIS merupakan metode yang paling tepat untuk mengukur kesenjangan digital pada masyarakat dengan menggunakan indikator-indikator yang terdapat didalamnya. Hasil studi literatur pada penelitian terdahulu belum ditemukan adanya penelitian yang membahas tentang pengukuran kesenjangan digital masyarakat di kecamatan Sumba Barat Daya.

Tabel 2. 1 Perbandingan Penelitian

No	Nama Peneliti	Obyek Penelitian	Metode yang digunakan	Hasil Penelitian
1	Ike Pertiwi Windasari dan Kridanto Surendro (2011)	Pemerintah Daerah Kota Semarang	Metode SIBIS dan DIDIX	Kurangnya pelatihan dan rendahnya pegawai dalam mengikuti pelatihan mengakibatkan adanya tingkat kesenjangan digital
2	Alivia Yulfitri (2008)	SMU Negeri Kotamadya di Bandung	Metode SIBIS GPS	Keterkaitan akses TIK, penguasaan TIK, dan pemanfaatan TIK yang menyebabkan kesenjangan digital.
3	Chalita Srinuan (2012)	Masyarakat dan antar negara-negara Thailand	Model Econometric	Faktor permintaan dan penawaran di Thailand yang membuat adanya tingkat kesenjangan digital. Kedua faktor tersebut menjembatani kesenjangan digital.
4	Syarif Hidayatullah (2013)	Dinas Perkebunan dan Peternakan Kab. Tapanuli Selatan	Metode SIBIS GPS	Kesenjangan digital semakin berkurang apabila pemerataan TIK perlu dievaluasi dari Aspek kesenjangan pengaksesan TIK, kemampuan TIK, serta demografi.
5	Dyah Listianing Tyas (2015)	Masyarakat Kota Pekalongan	Metode SIBIS GPS	Kesenjangan yang terjadi karena kurang adanya pemanfaatan TIK dan program pelatihan kepada masyarakat